

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah kebijakan utang, kebijakan dividen, risiko dan profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap set kesempatan investasi (IOS). Penelitian ini menggunakan proksi gabungan dari proksi tunggal IOS yang berdasarkan pada proksi berbasis harga yaitu *Market to Book Value of Equity* (MBVE), *Market to Book Value of Assets* (MBVA), *Tobin's Q* dan *Firm Value to Book Value of PPE Ratio* (VPPE). Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 perusahaan, diambil dari industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2005, dimana pemilihan sampel tersebut menggunakan metode *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan analisis faktor (*common Faktor analysis*) untuk membentuk proksi tunggal menjadi proksi gabungan yang selanjutnya diperingkat menjadi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi dan rendah. Untuk mengukur pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang, risiko dan profitabilitas terhadap IOS pada perusahaan dengan tingkat perusahaan tumbuh, digunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan utang yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) mempunyai pengaruh negatif secara signifikan terhadap IOS dan kebijakan dividen yang diukur dengan *dividen yield* (DY) juga berpengaruh negatif secara signifikan, sedangkan risiko yang diproksi dengan beta koreksi mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap IOS. Hal ini diduga variabel risiko secara relatif tergantung pada variabel lain dalam model (Hartono, 2000 dalam Lestari, 2004). Kemudian profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap IOS.

Kata kunci : kebijakan utang, kebijakan dividen, risiko, profitabilitas, set kesempatan investasi